



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 2



PSIM Juara Liga 2, Laskar Mataram Sempurna

SEMPURNA. Itulah satu kata yang tepat untuk menggambarkan prestasi PSIM Yogyakarta pada tahun ini.

Bagaimana tidak, klub berjuduk Laskar Mataram ini sukses naik kasta ke Liga 1 setelah menanti selama 18 tahun.

Prestasi itu menjadi sempurna setelah PSIM Yogyakarta memastikan lolos ke Liga 1 dengan status juara Liga 2 dengan mengalahkan Bhayangkara FC.

Setelah 20 tahun menanti, akhirnya PSIM kembali meraih trofi, PSIM terakhir kali juara Liga 2 pada tahun 2005. Saat itu Liga 2 masih bernama Liga Indonesia Divisi Satu.

Menjadi lebih sempurna setelah bintang PSIM Yogyakarta, Rafinha dinobatkan sebagai pemain terbaik Liga 2 2024/2025.

Bermain di partai puncak Liga 2 2024/2024 pada Rabu (26/2) di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, klub kebanggaan Yogyakarta ini menundukkan Bhayangkara FC dengan skor 2-1.

Pasukan Pelatih, Caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto penuh percaya diri kala bermain di Solo. Hujan yang mengguyur pun tak menyurutkan pendukungnya menyemangati.

Sejak awal, PSIM Yogyakarta memang berambisi melepas dahaga gelar yang sudah 20 tahun tak dirasakan.

Kemenangan ini tak lepas dari persiapan yang matang. Semua menginginkan PSIM juara. Mulai dari pemain, pelatih, manajemen, suporter hingga Raja Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono yang turut menyuntikkan semangat. *Ojo tanggung.* Jangan tanggung, selangkah lagi juara. Dan pesan Ngarso Dalem pun dijawab dengan juara.

Kemenangan yang diraih Rafinha dkk tidaklah mudah.

Anak-anak Laskar Mataram keluar sebagai juara Liga 2 2024/2025 setelah mengatasi perlawanan sengit Bhayangkara FC hingga babak ekstra time di partai Grand Final.

Rafinha mencetak gol menit ke-9 dan Roken menit ke-98. Satu-satunya balasan Bhayangkara dibuat oleh Felipe Ryan menit ke-71.

Lolos ke Liga 1 musim depan dengan menyang status juara tentu bukan perjalanan akhir. Justru ini adalah awal dari perjalanan mengarungi Liga 1 yang diisi oleh klub-klub moncer dari berbagai kota di Indonesia.

Tidak perlu euforia berlama-lama, karena banyak yang harus dipersiapkan. Seluruh pecinta sepak bola di Yogyakarta sudah seharusnya memberi perhatian agar PSIM di Liga 1 mampu bersaing dengan tim-tim sekelas Persija Bandung, Persija Jakarta, Persebaya Surabaya, Dewa United dan lainnya. Saatnya bersatu untuk PSIM Yogyakarta.

Banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, dan tentu manajemen sangat tahu apa yang harus dikerjakan.

Satu hal yang utama adalah kandang bermain bagi PSIM Yogyakarta menjamu lawan tandingnya. Butuh stadion yang memenuhi syarat digunakan untuk menghelat Liga 1.

Tapi kita yakin, jalan itu akan ditemukan hingga PSIM Yogyakarta terus menuai prestasi. Selamat untuk Laskar Mataram, Juara! (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005